

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITAS, DAN BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021–2024**

Wulan Octavieny¹

Nolla Puspita Dewi²

Benni Sumarman³

^{1, 2, 3} Prodi Akuntansi Universitas Batam

Wulanoctavieny7@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Book Value Per Share on stock prices of transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2024. This research employs a quantitative approach. The data used in this study are annual financial statements of transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The population consists of 37 companies, while the sample that meets the criteria comprises 8 companies. The total number of observational data is 32, obtained through purposive sampling. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 27. The results show that Corporate Social Responsibility partially has a significant positive effect on stock prices with a significance value of 0.006. Profitability partially has a significant positive effect on stock prices of 0.013 and Book Value Per Share partially has a negative insignificant effect on stock prices with a significance value of 0.272. Simultaneously, the variables of Corporate Social Responsibility, Profitability and Book Value Per Share have a significant effect on stock prices with a significance value of 0.003.

Keywords:Stock Price; CSR;BVPS; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun (2021–2024). Teknik penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Populasinya adalah 37 perusahaan. Sample yang memenuhi kriteria adalah 8 Perusahaan. Jumlah sampel pengamatan sebanyak 32 data yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS versi 27. Hasil menunjukkan bahwa

Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sebesar 0,013 dan Book Value Per Share secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,272. Secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Book Value Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

Kata Kunci: harga saham; CSR; BVPS; profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan posisinya yaitu tercakup sebagian kecil wilayah bertumbuh atau bertambah terbanyak di seluruh dunia, Indonesia tidak dapat terlepas dari efek pusat ekonomi keuangan dalam pertumbuhan perekonomiannya. Setelah itu pasar keuangan telah berkembang melesat intens waktu sebagian dasawarsa akhir, berfungsi krusal kepada yang mendapatkan pemahaman yang terlebih mendalam tentang hubungannya dengan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Salah satu bagian yang semakin penting dari ekonomi negara ini adalah pasar keuangan Indonesia. Pasar keuangan menyediakan macam atau jenis pilihan investasi yaitu, surat kepemilikan, surat hutang, dan dana investasi kolektif, dan mendukung manfaat dari media kepada pihak penanam modal sebagai berkontribusi pada kemajuan bisnis. Kemajuan pertumbuhan wadah kepada penanam modal sebagaimana dicermati memakai sinyal nilai pasar di bursa saham, dapat menunjukkan penilaian semua kepemilikan serta surat hutang tersebut dipasarkan di pasar investasi menurut harga akhir. Menurut Sulistyowati (2020), perkembangan meningkat nilai harga saham membuktikan atau menunjukan bahwa pertumbuhan positif di pasar keuangan. Ini bermanfaat dalam membantu kemajuan pasar modal secara utuh atau menyeluruh. Pasar keuangan memainkan tujuan dan kegunaan penting pada sistem ekonomi sebuah pemerintahan yaitu melakukan dua fungsi. Bagian utamanya, pasar keuangan bertujuan yaitu media permodalan bisnis selain itu sebagai media dalam industri untuk menghasilkan pemberian dana dari penanam modal, sebagaimana dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis, mengelolah bisnis, menambah pendanaan dalam kerja, dan lain-lain. Hal yang lainnya adalah, pasar keuangan juga memungkinkan penduduk atau warga indonesia dapat melakukan menanam modal kepada media keuangan seperti uang jangka panjang dan komoditas seperti emas dan perak. Maka karena itu, penduduk atau warga mempunyai keputusan dapat menempatkan modal yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik laba dan kerugian tiap-tiap instrumen.

Harga saham bagian dari biaya yang mana berlangsung dibursa efek didalam waktu spesifik serta harga efek yang bersangkutan ditetapkan melalui pelaku ekonomi. Harga saham yaitu nilai saham yang dapat dijual oleh penanam modal yang pertama ke investor yang lain setelah dicantumkan di bursa, baik di bursa pusat maupun di pasar OTC (*Over The Counter Market*). Harga saham sebagaimana nilai pasar berdasarkan data yang didapatkan perkiraan namun mempunyai kemungkinan salah seperti yang dilihat investor. Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar keuangan. Pada intinya nilai saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, namun untuk melakukan penilaian harga saham dengan unggul digunakan dalam informasi fungsional industri contohnya pelaporan keuangan yang sudah diaudit performance industri diwaktu yang akan mendatang selain itu dalam

keadaan umum. Secara menyeluruh yaitu ada dua teknik selama penilaian harga saham yaitu *the fundamental approach* dan *the technical approach*. Pendekatan mendasar memberatkan berdasarkan nilai hakiki, yaitu potensi masa depan yang akan mengunjungi industri melalui evaluasi aspek produksi dan finansial yang kesemuanya itu memberikan gambaran tentang keberlanjutan perusahaan. Sementara itu cara kerja teknis mengutamakan nilai pasar sekuritas, adalah untuk memprediksi untuk waktu yang akan datang mengacu pada data historis pergerakan saham dan analisis ini bersifat temporer atau sementara.

Nilai saham mempengaruhi industri transportasi dan logistik di negara Indonesia ini mengindikasikan pergeseran perhatian investor pada saham. Saat saham tersebut mengalami lonjakan permintaan, akibatnya, nilai saham tersebut relatif lebih tinggi. Investasi di pasar modal memiliki nilai efek yang ditransaksikan. Investor asing menginvestasikan danannya di pasar modal dengan membeli saham perusahaan tertentu yang dia yakini akan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Investor harus memastikan apakah modal yang mereka investasikan akan memberikan pengembalian yang diinginkan sebelum melakukan investasi. Untuk menentukan apakah data yang dikeluarkan bisa dipakai atau digunakan dalam memprediksi harga dan kondisi keuangan di pasar modal terdapat dalam salah satu bidang usaha diminati investor di BEI (Bursa Efek Indonesia), sektor transportasi dan logistik menunjukkan performa yang optimal dan potensial. Pergerakan harga saham beberapa perusahaan di bidang ini dari tahun 2021 hingga 2024 disajikan dalam penelitian berikut ini.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Harga Saham

Nilai ekuitas adalah nilai aktual di pasar dalam waktu tertentu yang disepakati dengan para pelaku pasar. Bagian temuan ini, nilai saham yang diterapkan yaitu nilai rata-rata penutupan saham selama setahun

$$\text{Harga Saham} = \frac{\Sigma \text{Harga penutupan bulanan}}{12}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility sebagai tekad entitas bisnis bentuk mengembangkan kemakmuran kelompok sosial dengan implementasi usaha yang bertanggung jawab dan mengontribusikan sebagian alokasi sumber daya korporat. Corporate Social Responsibility, untuk penelitian ini diproksikan dengan ISO 14001 dengan menggunakan variabel dummy. Industri yang mendapatkan sertifikat ISO 14001 diberi angka 1, jika tidak mendapatkan sertifikat ISO 14001 diberi angka 0.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keahlian industri bentuk menciptakan margin atau keuntungan. Profitabilitas didapatkan dari temuan berikut dinilai melalui menerapkan *return on asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

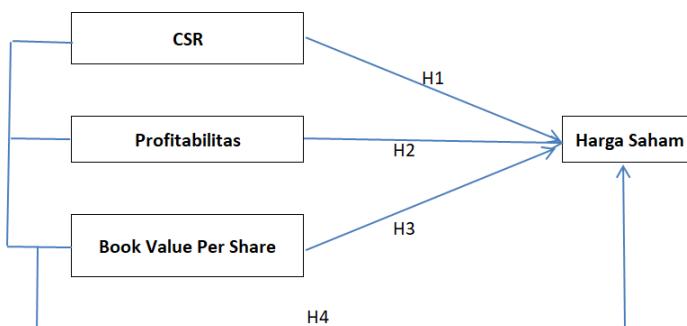
Book Value Per Share

Book Value Per Share (BVPS) adalah nilai pembukuan ekuitas tiap per lembar saham mencerminkan kekayaan bersih berwujud perusahaan.

$$\text{Book Value Per Share (BVPS)} = \frac{\text{Total Ekuitas} - \text{Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

Hipotesis

- H1: *Corporate Social Responsibility (CSR)* memberi dampak positif terhadap harga saham di perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- H2: Profitabilitas berdampak positif terhadap harga saham di perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- H3 : *Book Value Per Share (BVPS)* berdampak positif terhadap harga saham di perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- H4 : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas, dan *Book Value Per Share (BVPS)* terhadap simultan berdampak positif di harga saham di perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.



Gambar 1 metode penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian bentuk berpijak terhadap idealisme, bertujuan sebagai menelaah bentuk populasi atau sampel partikular, yang mengumpulkan informasi memakai alat ukur temuan pada penelitian, kajian keterangan yaitu bersifat kuantitatif atau statistik, sebagai mengevaluasi teori sementara sebagaimana sudah diberlakukan. Populasi dan Sampel pada temuan ini yaitu industri Sektor transportasi ataupun logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Pendapatan sampel dalam penelitian ini digunakan dengan metode purposive sampling melalui memperoleh sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan teknik purposive sampling didapatkan dari sampel pengamatan sebanyak 32 data. Analisa Data Menurut Sugiyono (2019), pengamatan data yaitu salah satu aktivitas temuan suatu proses penyusunan maupun pengelolaan data yang bertujuan untuk menelaah informasi yang telah didapatkan. Pada penelitian ini, evaluasi dari diolah memakai sarana berupa software perangkat lunak analisis statistik IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) edisi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	32	26,25	1942,50	385,6016	486,63808
CSR	32	,00	1,00	,7500	0,43994
Profitabilitas	32	,05	32,10	8,5087	8,97872
BVPS	32	17,60	38327,65	11898,6641	9850,76255
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berikut ini penjelasan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku masing-masing variabel berdasarkan data pada tabel:

1. Harga saham mempunyai nilai terendah (*minimum*) sejumlah 26,25, nilai tertinggi (*maximum*) sejumlah 1942,5, nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 385,60, bagian dari nilai standar deviasi sejumlah 486,64. Angka tersebut menunjukkan bahwa angka kriteria digresi lebih besar daripada dengan nilai rata-rata (*mean*) sehingga dapat disimpulkan maka data tergolong bersifat heterogen dan bisa disimpulkan dengan data harga saham di temuan tersebut beragam.
2. CSR memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1, nilai tengah (*mean*) sebesar 0,75, bagian dari nilai standar deviasi sebesar 0,44. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah daripada dengan nilai tengah (*mean*) sehingga dapat disimpulkan maka data tergolong bersifat homogen dan bisa disimpulkan dengan data CSR di temuan tersebut beragam.
3. Profitabilitas memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,05, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 32,10, nilai tengah (*mean*) sebesar 8,51, bagian dari nilai standar deviasi sebesar 8,98. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi daripada dengan nilai tengah (*mean*) maka dari ini bias disimpulkan dengan data bersifat heterogen dan bisa disimpulkan maka data tergolong Profitabilitas di temuan tersebut beragam.
4. BVPS memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 17,60, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 38.327,65, nilai tengah (*mean*) sebesar 11.898,66, bagian dari nilai standar deviasi sebesar 9.850,76. Angka tersebut memperlihatkan dalam angka patokan perbedaan minim dibandingkan dengan nilai tengah (*mean*) hingga bisa disimpulkan oleh karena itu informasi tergolong homogen dan bisa disimpulkan bersama dalam data BVPS di temuan tersebut beragam.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Normality Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	0,00000
	Std. Deviation	0,86132204
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Postive	0,094
	Negative	-0,081
Test Statistics		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Didasarkan pada temuan uji normalitas pada Tabel 2, menunjukan nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0,200. Hal tersebut memperlihatkan hasilnya signifikansi $0,200 > 0,05$ maka artinya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

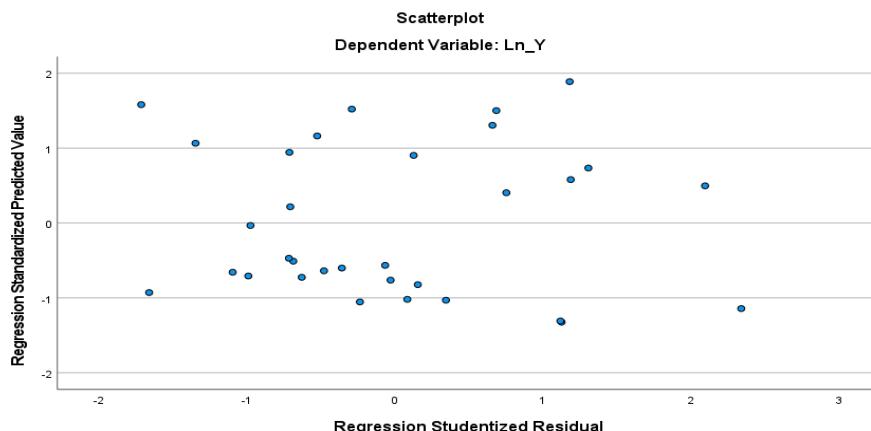
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	0,981	1,019
Profitabilitas	0,951	1,051
BVPS	0,934	1,071

Sumber: Hasil Olah Data(2025)

Berdasarkan temuan uji multikolinearitas pada Tabel 3, diperoleh nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 . Hal ini mampu dijelaskan bahwa tidak terdapat multikolinearitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatter plot uji heteroskedastisitas pada Gambar 2, terihat bahwa data terdistribusi merata tanpa pola khusus, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Scatterplot

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,623	0,389	0,323	0,90629	1,103

Sumber: Hasil Olahan Data(2025)

Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,103. Menurut (Adyaksana et al., 2024), salah satu ukuran yang berfungsi untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak dalam regresi adalah jika skor DW berada diantara -2 dan +2. Temuan uji autokorelasi menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi karena nilai *Durbin-Watson* (DW) berada diantara -2 dan +2 yaitu 1,810.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	5,521	0,376		14,667	0000
CSR	-1,110	0,374	-0,443	-2,972	0,006
Profitabilitas	0,049	0,019	0,402	2,651	0,013
BVPS	0,0000019	0,000	0,171	1,121	0,272

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Model persamaan regresinya dituliskan sebagai berikut,

$$Y = 5,521 - 1,110X_1 + 0,049X_2 + 0,0000019 X_3 + \epsilon$$

- Nilai konstanta regresi sebesar 5,521 menjelaskan maka apabila variabel independen yaitu CSR, Profitabilitas dan BVPS bernilai 0 maka Harga Saham

meningkat sebesar 5,521.

2. Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar -1,110 yang berarti memiliki arah berdampak buruk pada Nilai Saham. Dari temuan ini mengindikasikan maka di setiap meningkatnya CSR sejumlah 1 satuan hasilnya bisa mengakibatkan nilai ekuitas menurun sejumlah angka 1,110 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
3. Variabel Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,049 yang berarti memiliki arah mendukung dalam Nilai Saham. Dari ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sejumlah 1 satuan dapat memperlihatkan Nilai ekuitas bertambah senilai 0,049 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
4. Variabel BVPS mempunyai koefisien regresi 0,000019 yang berarti memiliki arah positif terhadap Harga Saham. Temuan tersebut memperlihatkan dari tiap peningkatan BVPS 1 satuan dapat mengakibatkan Nilai ekuitas meningkat sejumlah 0,000019 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	5,521	0,376		14,667	0,000
CSR	-1,110	0,374	-0,443	-2,972	0,006
Profitabilitas	0,049	0,019	0,402	2,651	0,013
BVPS	0,000019	0,000	0,171	1,121	0,272

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Mengacu pada uji t pada variabel CSR dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan kepada Harga Saham sehingga hipotesis kesatu (H1) diterima. Pengujian terhadap variabel Profitabilitas diterima dengan angka signifikansi senilai 0,013. Hasil pengujian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan kepada Harga Saham sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil temuan uji t untuk variabel BVPS didapatkan angka signifikansi senilai 0,272 yang menunjukkan bahwa BVPS berpengaruh tidak signifikan kepada nilai Saham maka hipotesis ketiga (H3) tidak diterima.

Hasil Uji Kelayakaan Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,616	3	4,872	5,931	0,003
Residual	22,998	28	0,8211		
Total	37,614	31			

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Diketahui dari temuan uji F pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan model regresi dapat digunakan sebagai perkiraan dari Nilai Saham. Selain itu, disimpulkan bahwa CSR, Profitabilitas dan BVPS secara kolektif berpengaruh terhadap Nilai Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,623	0,389	0,323	0,90629	1,103

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Berlandaskan Tabel 8, uji koefisien determinasi didapatkan hasil dari nilai R^2 sejumlah 0,389 atau sebesar 38,9%. Temuan tersebut menunjukkan variabel independen CSR, Profitabilitas dan BVPS sanggup merincikan variabel dependen yaitu Nilai Saham dengan angka 38,9% dengan 61,1% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menguraikan variabel dependen secara terbatas.

Pembahasan

Pengaruh CSR terhadap Harga Saham

Secara parsial hasil pengujian statistik CSR kepada harga saham di sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024 menunjukkan hubungan terhadap nilai saham yang diamati dengan angka signifikansi 0,006 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga CSR berdampak signifikan kepada nilai ekuitas. Hal ini menjadi referensi investor dengan menggunakan reputasi CSR perusahaan dalam melakukan investasi. Janji industri kepada masyarakat dan sekitarnya menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi. Hasil dari studi ini searah adanya temuan (Sandi Dwi Prasetyo & Dhiona Ayu Nani,2021) dan (NurhayatiE & AffandiA, 2022) yang menyebutkan bahwa CSR berpengaruh kepada nilai saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Secara parsial, pengaruh Profitabilitas terhadap nilai saham sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024, menunjukkan nilai signifikansi 0,013 dibawah angka 0,05. Hal ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mencerminkan kemampuan industri dalam menciptakan neto atas aktiva dijadikan tolak ukur utama pada pemilik saham untuk menyatakan seberapa fluktuatif pergerakan nilai ekuitas. Dan selanjutnya, pasar menolak menganggap kenaikan profitabilitas yang tinggi atau rendah sebagai indikator kuat untuk memperkirakan nilai saham perusahaan. Maka dari temuan ini searah dengan penelitian Hasil temuan (Siskawati Siskawati & Neks Triani, 2025) dan (Alisa Rekno Putri & Sasi Agustin, 2024) yang menyebutkan bahwa Profitabilitas berdampak pada nilai ekuitas.

Pengaruh Book Value Per Share terhadap Harga Saham

Secara parsial temuan hasil statistik pengaruh BVPS terhadap nilai saham pada industri transportasi dan logistik tahun 2021-2024 menunjukkan nilai signifikansi 0,272

yang melampaui angka 0,05. Topik yang ada menunjukkan BVPS berdampak minim signifikan berkaitan dengan nilai ekuitas. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai buku dari saham dianggap bukan sebagai faktor utama oleh para investor dalam menentukan seberapa besar fluktuasi nilai modal saham perusahaan. Temuan penelitian (Aloysius Stanly Setiawan & Elizabeth Tiur Manurung, 2023) yang menyebutkan bahwa BVPS tidak berdampak substansial terhubungan pada nilai saham.

Pengaruh CSR, Profitabilitas dan BVPS secara simultan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik pengaruh CSR, Profitabilitas, dan BVPS kepada nilai saham di sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024 menunjukkan signifikansi senilai 0,003. Temuan pengujian tersebut menunjukkan CSR, Profitabilitas dan BVPS secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham disektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung menggunakan informasi keuangan dan faktor makroekonomi sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi, yang menimbulkan efek terhadap nilai saham.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan acuan pada temuan dan penjelasan yang telah diuraikan, inti terkait determinan nilai saham dalam Industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara dari tahun 2021 hingga 2024 rinciannya adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memengaruhi signifikan terhadap nilai saham. Kesimpulan ini menerima hipotesis (H1).
2. Profitabilitas memengaruhi signifikan terhadap nilai saham. Temuan ini menerima hipotesis (H2).
3. *Book Value Per Share* tidak signifikan memengaruhi nilai saham. Temuan ini menolak hipotesis (H3).
4. Secara simultan, variabel CSR, Profitabilitas dan BVPS memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham. Ketiga variabel ini, ketika diuji secara bersama, mampu menjelaskan pergerakan nilai investasi di sektor Transportasi dan logistik.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, adapun usulan yang bisa penulis sampaikan:

1. Bagi Investor:
Penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa meskipun secara individu BVPS tidak signifikan, namun faktor ini tetap penting dalam menganalisis nilai saham. Maka, investor sebaiknya tidak hanya mengindahkan satu rasio keuangan atau faktor makroekonomi saja, melainkan menggunakan kombinasi dari beberapa indikator tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Perusahaan
Manajemen perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan aset dan modal yang efisien, serta menjaga struktur permodalan dan likuiditas yang sehat. Hal ini penting untuk menjaga sentimen positif di pasar modal dan mengurangi persepsi risiko yang dapat menyebabkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamun, A., Uddin, M., & Sultana, S. (2023). *The impact of fundamental and non-financial factors on stock prices: A meta-analysis*. *Journal of Corporate Finance*.
- Bae, K., Cho, Y., & Kim, H. (2022). *Market efficiency and ESG disclosure: Global evidence*. *Journal of Banking & Finance*.
- Baker, M., Wurgler, J., & Yermack, D. (2024). *ESG premiums in capital markets: A cross-country study*. *Journal of Financial Economics*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Essentials of Financial Management* (4th ed.). Cengage Learning.
- Cahyaningrum, D. (2017). Pengaruh EPS dan DER terhadap harga saham sektor keuangan di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(1), 45–58.
- Chen, Y., Hung, M., & Wang, Y. (2021). *CSR and stock price crash risk: The role of stakeholder engagement*. *Journal of Business Ethics*, 165(3), 435–456.
- Dacin, M. T. (2022). *Institutional legitimacy and corporate sustainability*. *Organization Science*, 33(2), 145–162.
- Damodaran, A. (2021). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (4th ed.). Wiley.
- Fatemi, A., Fooladi, I., & Tehranian, H. (2018). *ESG performance and market value: The moderating role of disclosure*. *Global Finance Journal*, 38.
- Gatti, L., Vishwanath, B., & Becchetti, L. (2024). *Corporate social responsibility: Theoretical foundations*. *Journal of Business Ethics*, 189(1), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 27* (Edisi 9). Badan Penerbit UNDIP.
- Gillan, S., Koch, A., & Starks, L. (2021). *ESG and cost of capital*. *Journal of Applied Corporate Finance*, 33(1), 79–91.
- Jamiliana, R., & Jatnika, D. (2023). Pengaruh EPS terhadap harga saham manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 19(2), 201–213.
- Jensen, M. C., & Kim, H. (2023). *Information asymmetry and stock price deviations*. *Journal of Financial Economics*, 147(3), 871–893.
- Lee, C., & Huang, Y. (2023). *Book value per share as a safety net during market volatility*. *Journal of Portfolio Management*, 49(1), 33–49.
- Maria, S., & Sapari, N. H. (2023). *CSR disclosure and firm reputation: Evidence from Indonesia*. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(1), 112–128.
- Nguyen, T., & Ullah, S. (2021). *ESG disclosure and market efficiency in emerging economies*. *Emerging Markets Review*, 46, 100761.
- Puspitaningtyas, S. (2020). Relevansi nilai informasi akuntansi di pasar modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(2), 50–61.
- Rosadi, D., & Aggraini, R. (2023). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Andi.
- Rustamana, A., Yusuf, T., & Saputra, D. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 27(1), 45–60.
- Sari, P. R., & Wahyudi, S. (2022). Pengaruh fundamental terhadap harga saham sektor logistik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 211–225.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap harga saham. *Accounting Global Journal*, 5(2), 123–151.

Nurhayati, E. C., Trihudiyatmanto, M., Efendi, B., Purwanto, H., & Affandi, A. (2022). Corporate social responsibility, Pemoderasi pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(3).